

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Srengat Blitar tentang “Strategi Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik di SMA Negeri 1 Srengat Blitar Tahun Ajaran 2019/2020”, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode pelaksanaan strategi guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 Srengat Blitar tahun ajaran 2019/2020 meliputi guru menentukan strategi hafalan al-Qur’an yaitu strategi bimbingan. Prosedur atau metode pelaksanaan program *tahfidz* yaitu guru mengucapkan salam pembuka kepada peserta didik, membaca do’a pembuka bersama-sama, melakukan pengecekan kehadiran melalui presensi, memberikan wawasan dan motivasi terkait pembelajaran al-Qur’an, memberi tambahan materi hafalan, peserta didik menyetorkan hafalan baru *dan muraja’ah*, memberikan evaluasi terkait hafalan peserta didik dan hafalan untuk pertemuan berikutnya, membaca do’a al-Qur’an bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam penutup. Guru juga melakukan penilaian akhir melalui tes bacaan dan hafalan al-Qur’an peserta didik tiap akhir semester.
2. Teknik pelaksanaan strategi guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 Srengat Blitar tahun ajaran 2019/2020 yaitu membuat hafalan baru melalui teknik metode *jama’* atau menghafal secara kolektif dan bersama-sama dengan dibantu instruktur atau guru dan *memuroja’ah* hafalan melalui teknik metode *tasmi’*, yaitu dengan menyimak hafalannya pada guru atau teman (*partner*)nya.

3. Evaluasi strategi guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri 1 Srengat Blitar tahun ajaran 2019/2020 meliputi munculnya faktor penghambat yang muncul saat proses pembelajaran *tahfidz* yaitu munculnya rasa malas untuk membaca dan menghafal al-Qur'an pada diri peserta didik, kurangnya koordinasi antara pihak sekolah, guru, dan peserta didik sehingga masih banyak peserta didik yang kurang berminat untuk mengikuti program *tahfidz* al-Qur'an, dan masih terdapat beberapa peserta didik program *tahfidz* yang kurang memiliki *himmah* dalam mempelajari al-Qur'an. Solusi dari permasalahan tersebut adalah untuk menghilangkan rasa malas dapat dikembalikan pada manajemen waktu peserta didik. Pihak sekolah dibantu guru PAI dan guru *tahfidz* memberikan wawasan lanjutan terkait program kerja *tahfidz* bahwasannya program ini mewadahi peserta didik yang ingin mempelajari al-Qur'an, memperbaiki bacaan, menambah dan menjaga hafalan. Pihak sekolah, guru PAI, guru *tahfidz*, maupun orang tua peserta didik selalu memberi motivasi dan dukungan agar peserta didik bersungguh-sungguh serta memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti program *tahfidz* di sekolah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Srengat Blitar, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Untuk kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan kegiatan pembelajaran terutama kegiatan program *tahfidz* al-Qur'an ke depannya serta untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan hafalannya.

2. Kepada Guru

Kepada guru khususnya guru program *tahfidz* al-Qur'an sebaiknya guru dapat meningkatkan mutu pengajaran peserta didik dan sebagai

bahan pertimbangan untuk mengembangkan, memantau, mengevaluasi serta memperbaiki strategi pembelajaran yang diterapkan nantinya dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an peserta didik supaya pembelajaran berjalan lebih efektif dan membuahkan banyak penghafal al-Qur'an. Selain itu, seorang guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka selalu semangat dalam proses menghafal al-Qur'an. Pemberian motivasi ini sangat penting karena dengan adanya motivasi bagi siswa yang awalnya menyerah dan semangatnya menurun menjadi lebih bersemangat.

3. Kepada Peserta Didik

Untuk peserta didik khususnya peserta program *tahfidz* al-Qur'an sebaiknya lebih aktif lagi dalam melaksanakan setiap proses pembelajaran dalam mengkaji, memahami, dan menghafalkan Al-Quran, mampu memanfaatkan waktu dengan baik agar mampu menjadi seorang penghafal al Qur'an yang diharapkan oleh semua pihak hingga ke depannya mampu menjadi seseorang yang mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah ia dapat dari proses belajar menghafal al-Qur'annya dan memahami isi al-Qur'an kepada orang sekitarnya maupun khalayak umum.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang semoga dengan adanya karya ilmiah ini akan membantu untuk dijadikan kajian yang bermanfaat dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi guru *tahfidz* al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an peserta didik.